REFORMASI SISTEM PENDIDIKAN ISLAM
(Telaah Pemikiran Hasan Al-Banna dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh

Leni Marlina
NIM: 11411002

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Leni Marlina
NIM	: 11411002
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: REFORMASI SISTEM PENDIDIKAN ISLAM (Telaah pemikiran Hasan Al-Banna dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dan hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditijau kembali hak kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 14 Januari 2015
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
8E9C0ACF476361360
6000 DJP

Leni Marliana
NIM: 11411002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Leni Marlina

NIM : 11411002

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 14 Januari 2015

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL 21979ACF599273786 6000 DJP

Leni Marliana

NIM: 11411002

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-06-01/R0**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Leni Marlina
NIM : 11411002
Judul Skripsi : REFORMASI SISTEM PENDIDIKAN ISLAM (Telaah Pemikiran Hasan Al-Banna dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Januari 2015
Pembimbing Skripsi,

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/19/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

REFORMASI SISTEM PENDIDIKAN ISLAM
(Telaah Pemikiran Hasan Al-Banna dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Leni Marlina
NIM	:	11411002
Telah dimunaqasyahkan pada	:	Hari Kamis tanggal 22 Januari 2015
Nilai Munaqasyah	:	A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji II

Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.S.W., Ph.D.
NIP. 19681208 200003 1 001

Yogyakarta, 04 FEB 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا
صَبَرُوا ۖ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

"dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar, dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami."[1]

(As Sajdah (32): 24)

[1] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Sigma Examedia Arkanleema, 2007), hal. 417.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

penulis persembahkan kepada:

Almamaterku kampus putih tercinta,

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu

Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

LENI MARLINA. Reformasi Sistem Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Hasan Al-Banna dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Berbicara tentang reformasi dalam pendidikan Islam tidak terlepas dari adanya pembaharuan dan perbaikan yang merupakan perkenalan sarana untuk meningkatkan beberapa aspek dalam proses pendidikan agar terjadi perubahan secara kontras dari sebelumnya dengan maksud-maksud tertentu yang ditetapkan. Proses pendidikan merupakan sebuah sistem dimana keberhasilannya ditentukan oleh seberapa besar fungsi komponen pendidikan tersebut dalam merealisasikan target dari pada tujuan yang telah ditentukan. Selanjutnya, agar manusia dapat memahami segala perubahan maka ia harus dapat memahami peristiwa-peristiwa masa lalu sebagai cermin dan bahan pertimbangan dalam merumuskan harapan di masa depan. Di antara beberapa tokoh pembaharu Islam, Hasan Al-Banna adalah salah satu tokoh reformis yang berani menyuarakan ide, konsep, dan pemikiran yang (dinilai) kontoversial di Mesir pada masanya.

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan *(library research)*. Penelitian ini bersifat *Deskriptif Analitik*, yakni penyusun berusaha mengumpulkan data dari penelitian kesejarahan, yaitu pemikiran Hasan Al-Banna tentang Reformasi sistem pendidikan Islam. Dalam menyusun penelitian ini, pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan *Normatif* dan *historis*.

Kesimpulan akhir dari penelitian ini menunjukan bahwa: reformasi sistem pendidikan Islam Hasan Al-Banna tersebut; *Pertama*, Hasan Al-Banna menawarkan sistem pendidikan yang universal dan mengenalkan metode dalam sistem pendidikan Islam dengan metode Usrah, Katibah, Rihlah, Daurah, dan Muktamar, tujuan yang ingin dicapai oleh Al-Banna dalam pendidikan Islam adalah terciptanya individu muslim, terciptanya rumah tangga muslim, warga Negara muslim, dan terciptanya pemerintah muslim. *Kedua*, implementasi pendidikan Hasan Al-Banna dalam pendidikan Islam dituangkan dalam metode-metode pendidikan Islanya antara lain; Usrah yang merupakan bagian dari sistem pendidikan berupa kurikulum yang akan dilaksanakan dalam pendidikan Islam yang mencakup aspek, aqidah, ibadah, moral, dan wawasan pengetahuan, metode katibah pelaksanaan melalui metode ceramah dalam pendidikan Islam yaitu peran peserta didik sebagai penerima materi, metode rihlah yaitu metode karya wisata dalam pendidikan Islam bertujuan melatih individu bersikap lebih terbuka, objektif dan luas pandangan mereka terhadap dunia luas, metode daurah dan maktamar merupakan turunan dari metode diskusi yaitu untuk memberikan kesempatan kepada individu untuk bisa mengemukakan pendapatnya. *Ketiga*, adanya evaluasi, evaluasi yang dimaksud adalah evaluasi tentang proses belajar mengajar dimana pendidik harus berinteraksi dengan peserta didik.

Kata kunci: Reformasi, Sistem pendidikan Islam, Hasan Al-Banna

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلهِ الَّذِيْ أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيْمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّيْ وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنَامِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah...segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini yang berjudul "Reformasi Sistem Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Hasan Al-Banna dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam) ". Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di *yaumil qiyamah* nanti.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu dan memberi pengarahan serta bimbingan skripsi kepada penulis.
4. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tuaku, yang selalu mendoakan dan mendidikku dari kecil hingga dewasa dan yang mengajariku tentang agama dan kehidupan.
7. Kakak dan keponakanku: Fina Septiani dan Ukhtiya Nauval yang selalu memberikan kebahagiaan dan semangat.
8. Kelompok KKN Wates, Alifah, Tini, Sudrianti, Rohana, Dahri, Huda, dan Qiso. Maafkan karena terlalu manja dalam bersikap, *syukran.*
9. Teman-teman kos Wisma Srikandi yang selalu memberikan semangat.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan, Miftakul Amin, Nur Hidayati, Eka Nurul, Nur Fajri, Khanifah, Siti, Ulvi, Mika, Umu, Fitri, Abu, Afif, Barokah, Firman UNSIL serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 23 Desember 2014
Penyusun

Leni Marliana
NIM: 11411002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
HALAMAN ABSTRAK viii
HALAMAN KATA PENGANTAR ix
HALAMAN DAFTAR ISI xi
HALAMAN TRANSLITERASI xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Kajian Pustaka 7
E. Landasan Teori 9
F. Metode Penelitian 24
G. Sistematika Pembahasan 29

BAB II : BIOGRAFI HASAN AL-BANNA 30

A. Kelahiran, Pendidikan dan Perjuangan Hasan Al-Banna 30
B. Sejarah Ikhwanul Muslimin 37
C. Ikhwanul Muslimin Sebagai Gerakan Jihad Islam Kontemporer 47
D. Karya Hasan Al-Banna 51

BAB III : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HASAN AL-BANNA DALAM PENDIDIKAN ISLAM 56

A. Pendidikan Islam Pemikiran Hasan Al-Banna 56
B. Sistem Pendidikan Islam Pemikiran Hasan Al-Banna 62
C. Tujuan Reformasi Sistem Pendidikan Islam Hasan Al-Banna 68
D. Metode Reformasi Sistem Pendidikan Islam Hasan Al-Banna 72
E. Evaluasi Reformasi Sistem Pendidikan Islam Hasan Al-Banna 86
F. Metode Pendidikan Hasan Al-Banna dalam Pendidikan Islam 96

BAB IV : PENUTUP 108

A. SIMPULAN 108
B. SARAN-SARAN 110
C. KATA PENUTUP 111

DAFTAR PUSTAKA 112
LAMPIRAN-LAMPIRAN 116

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987. Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	Be
ت	tā	t	Te
ث	sā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	j̄im	j	Je
ح	hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	De
ذ	zāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sīn	s	Es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titi di bawah)
ط	tā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	-

ف	fā'	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
ه	ẖā	h	-
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yā'	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

اَحْمَدِيَّه *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya.
2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

   جَمَاعَة *Jamā'ah*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dhommah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (¯) diatasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ *Bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْلْ *Qaul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

أَأَنْتُمْ *A’antum*

مُؤَنَّثْ *Mu’annaś*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah, contoh

الْقُرْآ ن ditulis *Al-Qur’ān*

الْقِيَاس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَآ ء *As-samā’*

الشَّمْس *As-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya

ذَوِى الْفُرُوْض ditulis *Zawi al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

contoh:

أَهْلُ السُّنَّه ditulis *Ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الإِسْلَام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul- Islām.*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran V	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
Lampiran VI	: Sertifikat PPL I
Lampiran VII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif II
Lampiran VIII	: Sertifikat ICT
Lampiran IX	: Sertifikat TOEC
Lampiran X	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XI	: Curriculum Vitae

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi setiap manusia, negara, maupun pemerintah pada era reformasi, di Indonesia pendidikan harus selalu ditumbuhkembangkan secara sistematis oleh para pengambil kebijakan yang berwenang. Pembaharuan demi pembaharuan selalu diupayakan agar pendidikan benar-benar dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana telah diamanatkan oleh para pendiri Republik yang dituangkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.[1]

Seperti yang telah dimaklumi bahwa, Indonesia sebelum kemerdekaan berada dalam kekuasaan Belanda dan Jepang. Selama pemerintahan tersebut lembaga pendidikan Islam tetap hidup, pendidikan Islam diorganisasikan oleh umat Islam sendiri melalui pendirian sekolah swasta dan pusat-pusat pelatihan. Sehingga kini lembaga pendidikan-pesantren, sekolah umum bercirikan Islam, dan madarasah eksistensinya tetap ada, bahkan terus dikembangkan sampai sekarang.[2]

Sejak reformasi dikumandangkan, tentunya pendidikan Islam juga harus ikut ambil bagian dalam mewujudkan sebuah negara yang demokratis. Cita-cita mewujudkan sebuah negara dengan konsep reformasi

---

[1] Suyanto dan Djihad Hisyam, *Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000), hal. 17.

[2] Saidan, *Perbandingan Pemikiran Pendidikan Islam antara Hasan Al-Banna dan Mohammad Natsir*, (Kementrian Agama RI: ISBN, 2011), hal. 96.

pendidikan tentunya tidak hanya untuk saat ini saja namun juga masa depan. Maka Indonesia ke depan akan dititipkan dan dipegang oleh anak-anak muda sekarang. Maka, pendidikan Islam harus mampu menciptakan manusia masa depan yang mampu membawa tongkat estafet bangsa ini. Dengan demikian menurut Azyumardi Azra, tantangan pendidikan yang dihadapi oleh Islam tetap kompleks dan berat, karena pendidikan Islam dituntut untuk memberikan kontribusi bagi kemodernan dan tendensi globalisasi.[3]

Pendidikan Islam sebagai sebuah sistem yang teori-teorinya berdasarkan ajaran Islam, juga dalam konteks Indonesia dijadikan sebagai sebuah mata pelajaran dengan istilah " Pendidikan Agama Islam". Dalam hal ini, pendidikan Islam disejajarkan dengan pendidikan lain semisal pendidikan biologi, pendidikan olah raga, pendidikan kesenian, dan lain-lain. Namun agaknya yang perlu digaris bawahi adalah *nama sistem* yaitu sistem pendidikan yang Islami.[4]

Seperti halnya di negara-negara lain, sistem pendidikan Islam dalam perkembangannya sangat dipengaruhi oleh aliran atau paham keislaman, maupun oleh keadaan dan perkembangan sistem pendidikan Barat. Pengaruh sistem pendidikan Barat terhadap sistem pendidikan Islam terbukti berakibat tidak hanya pendidikan Islam tak lagi berorientasi sepenuhnya pada tujuan dan cita-cita Islam, tetapi juga tidak mencapai

---

[3] Azyumardi Azra dalam http://islamlib.com/WAWANCARA/azra3.html. diunduh tanggal 20 November 2014 pukul 20:09 WIB.

[4] Saidan, *Perbandingan Pemikiran Pendidikan Islam antara…*, hal. 97.

tujuan pendidikan Barat yang bersifat sekuler.[5] Demikian hal itu tergambar dengan adanya pengaruh peradaban Barat dalam meruntuhkan moral bangsa, jika umat Islam mengikuti arus kebudayaan Barat, maka secara perlahan umat tengah berusaha membuang sikap hidup yang berkaitan dengan keluhuran akhlak atau moralitas, mereka menggunakan strategi melemahkan para pemudanya menenggelamkan mereka ke lembah hawa nafsu setan. Penyimpangan dan kebatilan tersebut secara terencana dan terorganisasi mereka upayakan juga ditularkan, pada kehidupan kaum Muslim di seluruh dunia.[6]

Pada kenyataanya memang bangsa Barat atau di Eropa misalnya, lebih maju atau unggul dalam bidang pendidikan dari kaum Muslimin baik yang tinggal di Mesir, Turki, dan daerah lainnya. Kontak dengan Eropa (Napoleon) menimbulkan kesadaran bagi masyarakat Muslim terutama tokoh-tokoh tentang kemajuan Eropa dan ketinggalan mereka. Peristiwa ini menimbulkan kesadaran umat Islam untuk merubah diri. Kesadaran itulah yang menimbulkan pembaharuan dalam periodesasi sejarah Islam. Fase pembaharuan itu muncul sebagai sahutan terhadap tuntutan kemajuan zaman dan sekaligus juga sebagai respon umat Islam atas ketiggalan mereka dalam bidang ilmu pengetahuan. Muncullah di dunia Islam tokoh-tokoh yang berteriak agar umat Islam mengubah diri guna menuju

---

[5] Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal. 115.

[6] Ali Abdul Halim Mahmud, *Manhaj at-Tarbiyah inda al- Ikwanul Muslimin*, terj. Syafril Halim, *Ikhwanul Muslimin: Konsep Gerakan Terpadu 1*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hal. 132.

kemajuan, meninggalkan pola-pola lama menuju pola baru yang berorientasi kepada kemajuan zaman.[7]

Mengenai hal itu, dalam gerakan Islam muncul nama-nama terkenal karena pemikiran dan aktivitasnya yang cukup menonjol dalam memperjuangkan Islam, salah satunya adalah Hasan al-Banna. Hasan Al-Banna adalah tokoh kebangkitan Islam asal Mesir, dialah pendiri gerakan Ikhwanul Muslimin yang sampai sekarang terus menggema di berbagai pelosok bumi. Pemikiran yang cukup luas dan aktivitasnya di berbagai tempat telah melahirkan penafsiran yang beragam tentang Manhâj(metode) dan model dari gerakan Ikhwanul Muslimin.[8]

Seakalipun diakui, dua tokoh sebelum Hasan Al-Banna yaitu Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha telah lebih dahulu tampil dengan sejumlah ide dan pemikiranya, bahkan kedua tokoh ini telah lebih dahulu merumuskan landasan intelektual dan metode yang jauh lebih bagus.[9] Namun kedua pemikiran tokoh tersebut dianggap belum banyak diterima oleh khalayak ramai seperti halnya yang dicapai oleh Hasan Al-Banna.

Peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh Hasan Al-Banna karena tokoh tersebut dianggap mempunyai gagasan yang cukup kontoversial atau memiliki gagasan yang berbeda dengan pemikir-pemikir Islam lainnya di Mesir khusunya dalam bidang pembaharuan pendidikan,

---

[7] Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia* , (J*akarta*: kencana 2007), hal. 40-41.

[8] Fathi Yakan, *Revolusi Hasan al-Banna Gerakan Ikhwanul Muslimin Dari Sayid Quthb Sampai Rasyid al- Ghannisy*, terj. Fauzan Jamal dan Alimin, (Jakarta Selatan : Penerbit Harakah, 2000), hal. xv.

[9] Saidan, *Perbandingan Pemikiran Pendidikan Islam antara…*, hal. 5.

yang menyatakan bahwa pendidikan mempunyai tujuan tertentu dengan sistem beraneka ragam dan ditegakan atas filsafat yang jelas, digali dari ajaran Islam bukan ajaran lain.

Selain itu implikasi-implikasi metode yang ditawarkan nampak sangat relevan untuk merespon problem-problem global terkini. Pada saat ini pula umat Islam masih sangat gamang dalam menciptakan sebuah sistem pendidikan Islam dalam memperbaiki atau memperbaharui sistem yang ada sebelumnya yang dapat berdampak negatif di ataranya adalah rendahnya kualitas anak didik, munculnya pribadi-pribadi yang pecah dan tidak lahirnya anak didik yang memiliki komitmen spiritual dan intelektual yang mendalam terhadap Islam sehingga banyak peserta didik yang terjerumus dalam pergaulan negatif.

Oleh karena itu untuk mengatasi problema tersebut di atas, maka pada kesempatan ini penulis mencoba untuk menelaah pemkiran Hasan Al-Bannah tentang reformasi sistem pendidikan Islam dan implementasinya dalam pendidikan Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah pokok yang dapat dirumuskan untuk penelitian ini adalah:

1. Apa pemikiran reformasi sistem pendidikan Islam telaah pemikiran Hasan Al-Banna?
2. Bagaimana implementasi reformasi sistem pendidikan Islam Hasan Al-Banna dalam pendidikan Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan dan kegunaan, antara lain:

1. Untuk menjelaskan pemikiran reformasi sistem pendidikan Islam Hasan Al-Banna.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi reformasi sistem pendidikan Islam telaah pemikiran Hasan Al-Banna dalam pendidikan Islam.

Kegunaan:

1. Kegunaan secara teoritis adalah untuk memperkaya khasanah intelektual, terutama tentang reformasi sistem pendidikan Islam telaah pemikiran Hasan al-Banna terutama implementasinya dalam pendidikan Islam.
2. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi studi pemikiran Islam, khususnya tentang wacana reformasi sistem pendidikan Islam.
3. Dari segi praktis diharapkan dapat mengembangkan pemikiran yang berguna bagi para mengelola pendidikan Islam, pendidik dan juga pemerintah yang berkecimpung dalam dunia pendidikan Islam, tentang reformasi sistem pendidikan Islam dan mengaktualisasikannya dalam proses pendidikan Islam.
4. Dari segi akademik, untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya atau penelitian lain yang berkenaan dengan sosok Hasan Al-Banna secara khusus belum diketahui pembahasan atau penelitian yang berkenaan dengan reformasi sistem pendidikan Islam Hasan Al-Banna dan implementasinya dalam Pendidikan Islam. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk membahas dan meneliti lebih lanjut reformasi sistem pendidikan Islam Hasan Al-Banna.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Aminullah Al Wahidi Mahasiswa Jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2003 yang berjudul " *Sistem usrah dalam Tarbiyah Ikhwanul Muslimin*" dalam skripsi ini penulis mengemukakan bahwa konsep pendidikan dalam pergerakan Ikhwanul Muslimin itu berdasarkan landasan pokok agama Islam yang bersumber pada Al-Quran dan As-Sunnah. Dan pelaksanaan pendidikan Islamnya yaitu, tauhid, kemanusiaan, kesatuan umat manusia, keseimbangan, dan Rahmatan Lil'Alamin. Tujuan pendidikan Islam Hasan al-Banna, memberikan arahan bagi proses pendidikan, memberikan motivasi dalam aktifitas pendidikan, menjadikan kriteria dalam evaluasi pendidikan.[10]

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Siswadi, dosen di Jurusan Tarbiyah (Pendidikan) STAIN Purwokerto yang berjudul "*Reformasi*

[10] Aminullah Al Wahidi, Sistem Usrah Dalam Tarbiyah Ikhwanul Muslimin Studi Atas Pemikiran Hasan Al Banna, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah jurusan Pendidikan Agam Islam UIN Sunan Kalijaga 2003.

Sistem Pendidikan Islam di Indonesia". Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa penataan kembali sistem pendidikan Islam, tidak cukup hanya dilakukan dengan sekadar modifikasi atau tambal sulam. Upaya demikian memerlukan rekonstruksi, rekonseptualisasi, dan reorientasi, antara lain salah satunya sebagai berikut: Reformulasi; merumuskan kembali ilmu-ilmu Islam. Siswadi menyoroti bahwa menurut Moh. Shobari terjadinya proses ideologis terhadap Islam karena menganggap ilmu-ilmu Islam (ilmu-ilmu agama) adalah ilmu yang paling tinggi. Sikap ini menyebabkan ilmu-ilmu eksakta terlantarkan. [11]

Ketiga, buku yang ditulis oleh Saidan, diterbitkan Kementrian Agama RI tahun 2011, yang berjudul "*Perbandingan pemikiran pendidikan Islam antara Hasan al-Banna dan Mohammad Natsir*". Buku ini memfokuskan penelitian tentang spesifikasi yang dirancang oleh Hasan al-Banna. Hasan al-Banna melihat Islam sebagai sebuah ajaran yang bersifat komprehensif, mengatur kehidupan umat manusia baik untuk kehidupan dunia dan juga untuk akhirat secara seimbang. Sekalipun karya ini mengetengahkan pemikiran Hasan Al-Banna tentang sistem pembinaan umat, yaitu suatu sistem yang dalam pandangannya telah memenuhi tuntutan kebutuhan insaniyah muslim baik untuk kehidupan dunia maupun akhirat secara seimbang.[12] Kajian tentang pemikiran

[11] Siswadi, "Reformasi Sistem Pendidikan Islam di Indonesia", dalam *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, Vol. 12 No. 3 September-Desember, 2007.

[12] Saidan, *Perbandingan Pemikiran Pendidikan Islam antara Hasan Al-Banna dan Mohammad Natsir*, (Kementrian Agama RI: ISBN, 2011).

Hasan Al-Banna secara spesifik terutama dalam reformasi sistem pendidikan Islam tidak ditemukan dalam karya tersebut.

Namun dari beberapa penelitian di atas, belum ada yang mengesplorasi lebih dalam lagi pemikiran-pemikiran Hasan Al-Banna dalam upaya untuk mencari jalan dalam reformasi sistem pendidikan Islam baik secara konsep, teori maupun praktek, yang mencakup: tujuan, sistem, kurikulum, metode dan implementasi yang ada dalam pendidikan Islam, sehingga dapat diaplikasikan di dalam dunia pendidikan saat ini. Peniliti berusaha mengkaji tentang pemikiran Hasan Al-Banna tentang reformasi sistem pendidikan Islam dan implementasinya dalam pendidikan Islam.

E. Landasan teori

Dalam landasan teoritik ini penulis memberikan gambaran secara ringkas landasan teori yang menjadi pijakan dan sandaran dalam membicakan sekilas tentang reformasi sistem pendidikan Islam telaah pemikiran Hasan al-Banna dan implementasinya dalam Pendidikan Islam.

1. Reformasi Pendidikan Islam

Pendidikan pada hakekatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.[13]

[13] Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakrta: Rineka Cipta, 2001), hal. 70.

Proses pendidikan merupakan area transfer dan trasformasi, yang bertujuan agar arah yang selalu diusahakan oleh pendidik tercapai. Tujuan ini sangat penting artinya karena pada hakikatnya tujuan itu berfungsi sebagai pengakhir dan pengarah usaha, merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan yang lebih tinggi, dan memberi nilai pada usaha-usaha tersebut. Pada prinsipnya tujuan suatu komunitas atau bangsa biasanya bersumber dari filsafat hidup dan kepercayaan yang dianut oleh suatu bangsa. Karena kenyataannya bahwa pendidikan pada hakikatnya merupakan hasil filsafat dan kepercayaan suatu bangsa. Demikian juga jika bangsa itu menentukan tujuan pendidikan Islam tentu sangat dipengaruhi oleh akidah umat Islam itu sendiri dan sumber lainnya yakni Al-Quran dan Hadis. Untuk itu setiap usaha menentukan kebijakan apapun dalam pendidikan Islam harus selalu berangkat dari sumber utamanya.[14]

Pendidikan Islam menurut M. Yusuf al-Qardawy, yaitu pendidikan manusia seutuhnya, akal, hati, jasmani, rohaninya serta akhlak dan keterampilannya.[15] Sementara itu Hasan Langgulung merumuskan pendidikan Islam sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, pemindahan pengetahuan, dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia

[14] Maragustam, *Pemikiran Pendidikan Syekh Nawawi Al-Bantani*, (Yogyakarta: Datamedia, 2007), hal. 72.

[15] Yusuf al-Qardawy, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan Al-Banna*, terj prof H. Bustami dan Drs. Zainal Abidin Ahmad, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980). hal. 157.

dan memetik hasil di akherat.[16] Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah proses perubahan menuju ke arah yang positif. Dalam konteks sejarah, perubahan positif ini adalah jalan Tuhan yang telah dilaksanakan sejak zaman Nabi Muhammad Saw. Pendidikan Islam dalam konteks perubahan kearah yang positif ini identik dengan kegiatan dakwah yang biasanya dipahami sebagai upaya untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat.[17]

Sebagai sebuah proses, pendidikan senantiasa membutuhkan perbaikan dan penyempurnaan. Perbaikan dan penyempurnaan tersebut tidak harus menunggu kegagalan program sebelumnya, melainkan merupakan antisipasi ilmiah terhadap kegagalan yang mungkin terjadi.[18] Perbaikan yang dimaksud di sini adalah dengan adanya suatu reformasi pendidikan Islam.

Reformasi pendidikan adalah upaya perbaikan pada bidang pendidikan. Reformasi pendidikan memiliki dua karakteristik dasar yaitu terprogram dan sistemik. Reformasi pendidikan yang terprogram menunjuk pada kurikulum atau program suatu institusi pendidikan, dan sistemik merupakan reformasi yang menunjuk kepada suatu sistem pendidikannya.[19] Sementara dalam penataan kembali sistem pendidikan Islam, tidak cukup hanya sekedar modifikasi atau tambal sulam, tetapi

---

[16] Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif. 1980), hal. 94.

[17] Imam Bawawi, *Segi-segi Pendidikan Islam*, (Surabaya: Al—Ihlas, 1987, hal. 73-74.

[18] Amir Abdullah dan Rahmat, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*, (Yogyakarta: Presma fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004, hal. 69.

[19] http://researchengines.educationcreativity.com/nurkolis2.html, diunduh hari Senin tanggal 20 Oktober 2014, pukul 15:00 WIB.

dibutuhkan suatu konsep yang menjernihkan ambivalensi dasar filsafat, tujuan, metode, dan kurikulum pendidikan Islam.[20]

Ada dua corak pemikiran dalam menjawab masalah pendidikan, yaitu, *pertama*, menghendaki keterbukaan terhadap pandangan hidup atau kehidupan non-Islami. Kelompok ini berusaha meminjam konsep-konsep non-Islami dan menggabungkannya dalam pemikiran pendidikannya. *Kedua*, berusaha mengangkat atau mengadopsi pandangan Al-Quran dalam karya-karya filsafat pendidikannya. Filsafat pendidikannya berasal dari Al-Quran dan Hadits. Oleh karena itu, filsafat pendidikannya tidak lebih dari asas-asas (prinsip) Al-Quran yang memberi arah kependidikan.[21]

2. Sistem pendidikan Islam

Sistem berasal dari Bahasa Yunani; *systema*, yang berarti "keseluruhan yang tersusun dari berbagai bagian." Sistem adalah "suatu kebulatan/keseluruhan yang kompleks atau terorganisir; suatu himpunan atau penpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan/keseluruhan yang kompleks atau utuh." Campbell menyatakan bahwa sistem adalah "himpunan komponen atau bagian yang saling berkaitan yang bersama-sama befungsi untuk mencapai sesuatu tujuan." Elis M. Awad menyebutkan bahwa sistem adalah

[20] Fazlur Rahman, *Islam dan Modernitas tentang Transformasi Intelektual*, (Bandung: Pustaka, 1985), hal. 155-156.

[21] Muhaimin dan Abdul Mujib, *"Pemikiran Pendidikan Islam": Kajian Filosofis dan Kerangka Operasionanya*, (Bandung: Tri Genda Karya, 1990), hal. 135-136.

himpunan komponen atau sub sistem yang terorganisasikan dan berkaitan sesuai dengan rencana untuk mencapai suatu tujuan tertentu.[22]

Akhirnya penulis menyimpulkan bahwa berdasarkan definisi-definisis sistem yang ada, maka sistem pendidikan adalah keseluruhan komponen pendidikan yang terpadu dan terorganisasi untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Tujuan dalam proses pendidikan Islam adalah idealitas (cita-cita) yang mengandung nilai-nilai Islami yang hendak dicapai dalam proses kependidikan yang berdasarkan ajaran Islam secara bertahap.[23]

Kata Islam yang terangakai dalam sistem Pendidikan Islam tidak untuk formalitas, tetapi memiliki implikasi-implikasi yang jauh, di mana wahyu Allah, baik al-Qur'an maupun al-Sunnah ditempatkan sebagai pemberi petunjuk ke arah mana proses pendidikan digerakkan, apa bentuk tujuan yang ingin dicapai, bagaimmana cara mencapai tujuan itu, orientasi apa yang ingin dituju, dan lain-lain. Disamping itu, wahyu tersebut dijadikan alat memantau perkembangan pendidikan Islam apakah telah sesuai dengan petunjuk-petunjuknya atau telah menyimpang sama sekali dari petunjuk itu. Jadi, dalam sistem pendidikan Islam, wahyu diperankan secara aktif mendampingi akal.

Pendidikan Islam berbeda dengan pendidikan yang lain. pendidikan Islam lebih mengedepankan nilai-nilai keislaman dan tertuju pada terbentuknya manusia yang ber-akhlakul karimah serta taat dan

[22] Bashori Muchsi dan Abdul Wahid, *Pendidikan Islam Kontemporer*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 7.

[23] Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), hal. 58.

tunduk kepada Allah semata. Sedangkan pendidikan selain Islam, tidak terlalu memprioritaskan pada nilai-nilai keislaman, yang menjadi prioritas hanyalah pemenuhan kebutuhan inderawi semata.[24]

Dalam hal ini Azyumardi Azra membedakan sistem pendidikan Islam dengan sistem pendidikan sekuler pada umumnya, yaitu:

Pertama, pendidikan Islam lebih memprioritaskan pada pencarian ilmu pengetahuan, penguasaan dan pengembangan atas dasar ibadah kepada Allah dalam rangka pengembangan kewajiban dan untuk mewujudkan kemaslahatan umat manusia yang pada prinsipnya berlangsung seumur hidup (*life long education*).

Kedua, adanya mengakuan akan potensi dan kemampuan seseorang untuk berkembang dalam suatu kepribadian. Dimana setiap pencari ilmu dipandang sebagai makhluk Tuhan yang mulia dan perlu untuk disantuni agar potensi yang dimilikinya dapat teraktualisasikan dengan sebaik-baiknya.

Sebagai sistem, pendidikan dapat diibaratkan sebagai susatu bagian-bagian serasi, saling menunjang dan saling memperkuat. Selanjutnya, sebagai sistem yang berada pada pola kehidupan sosial budaya, pendidikan mempunyai sifat terbuka. Artinya, pendidikan sensitif terhadap tuntutan yang semakin meningkat, karena itu berusaha untuk mendapatkan masukan dari lingkungan nya dan menyapaikan hasil trasformasinya kepada lingkungannya pula.

[24]Sistem pendidikan Islam http://www.academia.edu/5443893/Makalah_Sistem_Pendidikan_Islam_Rekontruksi_Pendidikan_Islam_Di_Indonesia diunduh tanggal 20 Oktober 2014 pukul 19:15 WIB.

Ketiga, adalah pengamalan ilmu pengetahuan atas dasar tanggungjawab terhadap Tuhan, masyarakat dan alam semesta.[25]

3. Reformasi Sistem Pendidikan Islam

Setelah yang dikemukakan di atas bahwasannya pendidikan ataupun pendidikan Islam membutuhkan suatu perbaikan dalam pelaksanaan dan pencapaiannya. Dengan adanya reformasi dalam suatu sistem pendidikan Islam untuk mencapai suatu perubahan kearah yang positif.

Dengan hal ini dapat dikemukakan bahwa reformasi berarti perubahan dengan melihat keperluan masa depan, menekankan kembali pada bentuk asal, berbuat lebih baik dengan menghentikan penyimpangan-penyimpangan dan praktik yang salah atau memperkenalkan prosedur yang lebih baik, suatu perombakan menyeluruh dalam suatu sistem kehidupan termasuk dalam sistem pendidikan Islam.

Setiap sistem mempunyai tujuan dan semua kegiatan dari semua komponen-komponen adalah diarahkan untuk menuju pencapaian tujuan tersebut. Proses pendidikan adalah merupakan sebuah sistem dimana keberhasilannya ditentukan oleh seberapa besar fungsi komponen pendidikan tersebut dalam merealisasikan target dari pada tujuan yang telah ditentukan.[26] Dengan ini peneliti mengkaji teori

---

[25] Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam; Tradisi dan Modernisasi Menuju Millennium Baru,* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hal. 10.

[26] Tajab, *Perbandingan Studi tentang Beberapa Aspek Pendidikan Barat Modern, Islam dan Nasional,* (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hal. 33.

reformasi sistem pendidikan Islam mencakup beberapa hal di dalamnya yaitu komponen-komponen, unsur proses pendidikan, dan faktor yang berpengaruh, dalam hal ini hanya akan mendiskripsiakan beberapa komponen tersebut diantaranya yaitu:

a. Komponen

Reformasi atau pembaharuan sistem pendidikan merupakan masalah yang sangat kompleks dan menyangkut banyak unsur dan komponen yang saling berkaitan, apalagi untuk sistem pendidikan Islam yang bersifat menyeluruh,[27] Proses pendidikan melibatkan banyak unsur yaitu: Subjek yang dibimbing (peserta didik), Orang yang membimbing (pendidik), Interaksi antara peserta didik dengan pendidik (interaksi edukatif), ke arah mana bimbingan ditujukan (tujuan pendidikan), Pengaruh yang diberikan dalam bimbingan (materi pendidikan), Cara yang digunakan dalam bimbingan (alat dan metode), Tempat dimana peristiwa bimbingan berlangsung (lingkungan pendidikan). Kemudian pendidikan sebagai sebuah sistem terdiri dari sejumlah komponen. Komponen tersebut antara lain: *raw input* (sistem baru), *output* (tamatan), *instrumental input* (guru, kurikulum), *environmental input*(budaya, kependudukan, politik dan keamanan).[28]

---

[27] Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1987), hal. 144.

[28] Pengertian dan Unsur-unsur Pendidikan dalam, http://www.infodiknas.com/pengertian-dan-unsur-unsur-pendidikan.html, diunduh tanggal 26 Januari 2015, pukul 20:34 WIB.

b. Faktor yang berpengaruh

Dalam upaya memperbaiki dan pengembalian pada bentuk asal yaitu mereformasi sebuh sistem pendidikan Islam dalam suatu pemikiran Islam tentu ada faktor yang berpengaruh dalam menginterprestasikannya.

Pertama, dilihat dari karakteristik reformasi pendidikannya bahwasannya adanya keadaan yang tidak memuaskan pada masa yang lalu, keinginan untuk memperbaikinya pada masa yang akan datang, adanya perubahan besar-besaran, adanya orang yang melakukan, adanya pemikiran atau ide-ide baru, adanya sistem dalam suatu institusi tertentu baik dalam skala kecil seperti sekolah maupun skala besar seperti negara sekalipun.[29]

Kedua, memikirkan kembali tujuan dan fungsi lembaga-lembaga Pendidikan Islam yang ada. Pendidikan harus mempunyai tujuan, tujuan tersebut tidak bisa hanya dilihat dari kemajuan materiil karena kemajuan yang hanya dilihat dari segi materiil secara interen akan membawa kepada pengkerdilan dan distorsi manusia.[30]

Memang diakui bahwa penyesuain lembaga-lembaga pendidikan akhir-akhir ini cukup mengembirakan, artinya lembaga-lembaga pendidikan memenuhi keinginan untuk mempelajari ilmu umum dan ilmu agama serta ketrampilan. Tetapi pada kenyataannya

[29] http://researchengines.educationcreativity.com/nurkolis2.html, diunduh hari senin tanggal 20 Oktober 2014, pukul 15:00 WIB.

[30] S. Lestari & Ngatini, *Pendidikan Islam Kontekstual*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 122.

penyesuaian tersebut lebih merupakan peniruan dengan pola tambal sulam atau dengan kata lain mengadopsi model yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan umum, artinya ada perasaan harga diri bahwa apa yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan umum dapat juga dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan agama, sehingga akibatnya beban kurikulum yang terlalu banyak dan cukup berat dan terjadi tumpang tindih, sebagai contoh; di al-Azhar terlalu banyak mata pelajaran bahasa asing sehingga terjadi tumpang tindih dalam penggunaan bahasa untuk penyiaran Islam. Sebenarnya lembaga-lembaga pendidikan Islam harus memilih satu diantara dua fungsi, apakah mendesain model pendidikan umum Islami yang handal dan mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain, atau mengkhususkan pada disain pendidikan keagamaan yang berkualitas, mampu bersaing, dan mampu mempersiapkan mujahid-mujahid yang berkualitas.[31]

Ketiga, persoalan kurikulum atau materi Pendidikan Islam, materi Pendidikan Islam "terlalu didominasi masalah-masalah yang bersifat normatif, ritual, dan eskotologis. Materi disampaikan dengan semangat ortodoksi keagamaan, suatu cara dimana peserta didik dipaksa tunduk pada suatu "meta narasi" yang ada, tanpa ada diberi peluang untuk melakukan telaah secara kritis, sebagai contoh; pada

[31] Anwar Jasin, *"Kerangka Dasar Pembaharuan Pendidikan Islam : Tinjauan Filosofis,"* sebagaimana dikutip dalam "Studi Pemikiran Pendidikan Modern" dalam http://id.netlog.com/ihsandacholfany/blog, diaunduh harisenin, Tanggal 10 November 2014 pukul 19:00 WIB.

kurikulum di Indonesia menggunakan kurikulum KTSP dimana peserta didik hanya tunduk terhadap guru dan hanya mengikuti materi yang tersedia dalam buku, sehingga peserta didik kurang diberi kesempatan untuk aktif dan kritis. Pendidikan Islam tidak fungsional dalam kehidupan sehari-hari, kecuali hanya sedikit aktivitas verbal dan formal untuk menghabiskan materi atau kurikulum yang telah diprogamkan dengan batas waktu yang telah ditentukan.[32]

4. Implementasi dalam Pendidikan Islam

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky (dalam Nurdin dan Usman, 2002), mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa ”implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”. Adapun Schubert mengemukakan bahwa implementasi adalah sistem rekayasa.[33]

Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu proses kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.[34] Adapun komponen-komponen penting dalam penerapan

[32] *Ibid.*

[33] http://el-kawaqi.blogspot.com/2012/12/pengertian-implementasi-menurut-para.html diunduh hari Jumat, tanggal 28 November 2014 pukul 11:23 WIB.

[34] *Ibid.*

proses pendidikan antara lain: tujuan, isi atau materi, metode, media, serta evaluasi. Untuk lebih jelasnya, komponen tersebut akan penulis jelaskan satu-persatu sebagai berikut:

a. Tujuan Pendidikan Islam

Setiap tindakan atau aktivitas harus berorientasi pada tujuan atau rencana yang telah ditetapkan. Karena tujuan berfungsi sebagai standar untuk mengakhiri usaha, serta mengarahkan usaha yang dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain.

Tujuan pendidikan Islam adalah sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang akan melaksanakan Pendidikan Islam secara umum, pendidikan Islam bertujuan membenbtuk manusia yang berakhlaq mulia, berpikir, sehat dan kuat serta kreatif, inisiatif dan responsif. H. M. Arifin dalam bukunya "Filsafat Pendidikan Islam" menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah tujuan yang merealisasikan identitas Islam. Sedangkan identitas Islam itu sendiri pada hakekatnya mengandung nilai perilaku manusia yang didasari atau sebagai sumber kekuasaan mutlak yang harus ditaati. [35]sedangkan M. Athiyah Al Abrasyi dalam "Kajiannya Tentang Pendidikan Islam" telah menyimpulkan tujuan umum yang pokok bagi pendidikan Islam, antara lain:

[35]H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Bumi Aksara,1993), hal. 119.

1) Untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia.
2) Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.
3) Persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan dalam segi-segi pemanfaatannya.
4) Membutuhkan roh ilmiah (*Scientifik Spirit*) peserta didik.[36]

Dalam maksud pengertian tujuan dari komponen implementasi ini ingin mengungkapkan dalam proses pendidikan memiliki tujuan yang akan dicapai.

b. Metode Pendidikan Islam

Metode pendidikan Islam menurut H. M. Arifin diaratikan sebagai upaya memberi jalan atau cara yang sebaik mungkin bagi pelaksanaan operasional ilmu pendidikan Islam tersebut. Pelaksanaannya berada dalam lingkungan proses kependidikan di dalam suatu metode dan struktur kelembagaan yang diciptakan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.[37]

Sebagai calon pendidik haruslah mengetahui bagaimana menggunakan metode yang tepat dan bijaksana, karena sistem merupakan penentu bagi tercapainya sebuah tujuan pendidikan. Dengan diterapkannya sistem, kurikulum serta evaluasi yang baik, sehingga mampu melihat secara kritis proses pelaksanaan pendidikan Islam.

---

[36] Omar Muhammad Al Taumy Alsyaiban, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 416-417.

[37] Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1991), hal. 118.

c. Media atau Alat Mengajar

Media atau alat mengajar adalah merupakan segala macam bentuk perangsang dan alat yang disediakan untuk mendodrong siswa belajar. Adapun media atau alat itu sendiri berfungsi untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta mempermudah murid dalam memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan alat bantu. Diantara yang termasuk dalam media atau alat pendidikan Islam adalah sebagai berikut :

1) Pendidik, yang menjalankan aktivitas pendidikan.
2) Lembaga pendidikan yang memberikan tempat untuk dapat terlaksananya pendidikan formal atau informal.
3) Sarana dan prasarana pendidikan yang membantu kelancaran pelaksanaan pendidikan, terutama dalam proses belajar-mengajar.
4) Perpustakaan, yakni buku-buku referensi yang memberikan informasi ilmu pengetahuan kepada pendidik dan peserta didik.
5) Kecakapan atau kompetensi pendidik sehingga memberikan pengajaran yang professional dan sesuai dengan kapabilitasnya.
6) Metodologi pendidikan dan pendekatan sistem pengajaran yang digunakan, misal menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, atau pengajaran lainnya.
7) Manajemen pendidikan yang mengolah pelaksanaan pendidikan. Ini merupakan alat yang amat penting dalam pendidikan.

8) Strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan belajar siswa dalam lembaga pendidikan tertentu, karena setiap lembaga pendidikan masing-masing memiliki visi misi yang berbeda-beda.[38]

Media atau alat pendidikan Islam yang dimaksud untuk memudahkan dalam penjelasan penerpan sistem pendidikan dalam proses pendidikan Islam.

d. Evaluasi Pendidikan Islam

Evaluasi pendidikan Islam dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemampuan suatu pekerjaan di dalam pendidikan Islam.[39]

Dalam proses pemebelajaran, program evaluasi ini juga diterapkan untuk mengetahui tingkat keberhasialan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, menemukan kelemahan-kelemahan yang dilakukan baik berkaitan dengan materi, sistem dan sebagainya. Kegiatan evaluasi merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap aktifitas tertentu, sebab dengan kegiatan evaluasi tersebut akan memperoleh data-data untuk dijadikan tolak ukur terhadap keberhasilan dalam sebuah proses pembelajaran. Sebagaimana disinyalir oleh Zakiah Darajat bahwa pserta didik sebagai out put pendidikan pada akahirnya diharapkan akan memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya

[38]Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidika*, (Semarang : Rasail, 2004), hal.125.

[39] Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 108.

sebagai pandangan hidup (*way of life*) dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat difahami adanya unsur efektif dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam merupakan suatu proses dalam mempersiapkan peserta didik dari aspek rohani maupun jasmaniah agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat.

Dalam membahas implementasi di sini pada intinya peneliti berusaha mengungkapkan bahwasannya penelitian ini melihat dari segi reformasi sistem pendidikan Islam yang dianalisis dari pemikiran-pemikiran pembaharuan pendidikan Islam Hasan Al-Banna. Sistem pendidikan disini melihat dari bagian-bagian komponennya yaitu tujuan, lembaga, kurikulum, materi, metode dan implementasi dalam pendidikan Islam.

Pembahasan tentang implementasi dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat mengiterprestasikan antara hubungan reformasi sistem pendidikan didalam pendidikan Islam secara teoritis maupun secara filosofis, yang akan dikembangkan dalam pembahasan dan analisis dari pemikiran pendidikan Islam maupun sistem pendidikan Islam seorang tokoh.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis digunakan jenis penelitian pustaka (library research)[40], yaitu penelitian yang menjadikan bahan

[40] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andioffset, 1997), hal. 9.

pustaka atau buku sebagai sumber (data) utama. Penelitian ini bukan hanya bersumber dari buku-buku saja, tetapi juga dapat berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, surat kabar, e-book atau artikel.

Fokus dari penelitian kepustakaan adalah menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi. Penelitian kepustakaan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemahaman terhadap apa yang akan diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam memperoleh data dalam skripsi ini adalah metode pendekatan normatif-historis. Normatif, yaitu pendekatan yang mengacu pada kaidah-kaidah yang mempunyai kaitan dengan masalah penelitian. Pendekatan ini juga berusaha untuk melihat sejauh mana relevansi dan keabsahan implementasi pemikiran Hasan Al-Banna dalam pendidikan Islam yang terkait dengan reformasi sistem pendidikan Islam.

Historis, adalah pendekatan yang mengkaji sebuah peristiwa atau suatu pemikiran yang diletakkan dalam *background* sejarahnya dan realitas yang melingkupinya, sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh faktor tersebut terhadap karakteristik pemikiran tokoh tersebut.

3. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah *Deskriptif Analitik*, yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, kemudian diusahakan

pula adanya analisis dan interprestasi atau penafsiran terhadap data-data tersebut,[41] oleh karena itu lebih tepat jika dianalisis menurut dan sesuai dengan isinya saja yang disebut dengan *Conten Analysis* atau disebut dengan analisis isi.[42] Analisis ini adalah suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan dengan mengidentifikasikan karakteristik spesifik akan pesan-pesan teks atau tulisan secara sistematik dan obyektif. Kemudian akan mendiskripsikan kerangka pemikiran tokoh yang diteliti yaitu Hasan al-Banna melalui data yang diperoleh, kemudian dilakukan analisis interpretasi tentang subtansi pemikiran tokoh tersebut dengan membangun beberapa implementasi yang dianggap signifikan dengan tema skripsi.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode dokumentasi yakni metode yang dilakukan dengan mencari data yang terdapat pada buku-buku, majalah, artikel, kitab, internet dan sebagainya yang terkait dengan tema skripsi ini.

Dalam data dokumenter ini dicari data-data pemikiran Hasan Al-Banna khususnya dalam bidang reformasi sistem pendidikan Islam dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

---

[41] Winarno Surahmad, *Pengantar penelitian Ilmiah; Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal 139.

[42] Abbudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta; PT. Grafindo Persada, 2001), hal.141.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data (peneliti). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1) Hasan al-Banna, Majmu'ah Rasail al-Iman asy-Syahid Hasan Al-Banna, terj. Anis Matta dkk, Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin 1 dan 2, Solo: Era Intermedia 2011.
2) Hasan Al-Banna, Mudzakkiratud Da'wah wad Da'iyah, terj. Salafuddin dan Hawin Murtdho, Memoar Hasan Al-Banna Untuk Dakwah dan Da'inya, Solo: Era Intermedia, 2013.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti). Dengan kata lain data sekunder merupakan sumber pendukung terhadap data primer. Diantara data sekunder yang akan dipakai adalah berupa dokumen-dokumen dan buku-buku diantaranya sebagai berikut:

1) Ali Abdul Hamid Halim, Perangakat-Perangkat Tarbiyah Ikwanul Muslimin, terj, Wahid Ahmadi Dkk, Solo: Era Intermedia, 2004.
2) Dr. Anwar Al-Jundi, Biografi Hasan Al-Banna, Imam Para Pendakwah dan Mujadid Yang Menuai Sahid, Terj. Khalifaturrahman Fath. Pajang: Media Insani Press, 2003.
3) Dr. Yusuf Al-Qardhawy, Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan Al-Banna. Jakarta, Bulan Bintang, 1980.

4) Hasan Al Banna dan Musthofa Masyhur. Jihad Ikhwanul Muslimin, Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya pada tahun 1994.
5) Muhammad Abdullah Al-Khathib, Nazharat fi Risalatit Ta'aalim, terj. Tim Al-I'tihom, Syarah Risalah Ta'aLim, Jakarta: Al-I'tihom, 2007.
6) Musthafa Muhammad Thahan, " Pemikiran Moderat Hasan Al Banna" Bandung, Harakatuna, 2007.
7) Saidan, " Perbandingan Pemikiran Pendidikan Islam antara Hasan Al-Banna dan Mohammad Natsir", Kementrian Agama RI, ISBN, 2011.

5. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis dan memberikan interprestasi terhadap data-data yang telah dikumpulkan yang kemudian dibutuhkan suatu kajian studi kompratif. Dalam model analisis ini menekankan pada pembahasan isi (*content analysis*) karena model analisis ini menekankan pada pembahasan isi buku. Analisis deskriptif ini dilakukan kepada buku yang akan ditelaah dalam penelitian ini untuk mendapatkan isi yang terkandung dalam buku-buku karya Hasan al-Banna.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami, penulisan membagi dalam beberapa bab, yaitu:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian puataka, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang biografi Hasan al-Banna yang mengulas tentang riwayat hidup dan pengalaman serta aktivitas keilmuan Hasan al-Banna dari segi latar belakang sosial, politik, pendidikannya, dan perkembangan intelektual Hasan Al-Banna, karya-karyanya dilanjutkan pemaparan pemikirannya mengenai pendidikan Islam.

Bab III, bagian ini difokuskan pada analisis pemaparan tentang reformasi sistem pendidikan Islam telaah pemikiran Hasan Al-Banna dan implementasi dalam pendidikan Islam.

Bab IV, bab ini adalah bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan penelitian, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah peneliti menganalisis dan menjelaskan tentang reformasi pendidikan Islam Hasan Al-Banna, barulah dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam konsep reformasi sistem pendidikan Islam Al-Banna menanamkan pemahaman baru pada Islamnya yaitu peraturan yang lengkap, mencakup seluruh kenyataan hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam. Dengan ini, dalam sistem pendidikannya adalah negara dan tanah air atau pemerintah dan bangsa, jihad dan dakwah atau tentara dan pemikiran, intelektualis dan undang-undang atau ilmu dan peradilan, akhlak dan kekutan atau kasih sayang dan keadilan, materi dan kekayaan atau usaha dan harta, begitu pula ia adalah akidah yang murni dan ibadat yang benar. Dalam prinsip gerakan dakwahnya Hasan Al-Banna mendahulukan atas ikhlas, amal, jihad, dan persaudaraan, dan menggunakan sistem tarbiyah yaitu system yang Rabbani dan berkarakteristik Qur'ani. Sedangkan tujuan akhir dari pendidikan Islam itu menurutnya, yaitu terealisirnya hubungan yang ikhlas dengan Allah sang pencipta dan tercapai keridhoan-Nya.

   Tujuan reformasi pendidikan dan pembinaan Hasan Al-Banna adalah terwujudnya *output* pendidikan yang memiliki kepribadian salih dan mensalihkan. Dalam konteks tersebut al-Banna berusaha

mengarahkan pendidikan dan pembinaannya pada pengembangan intelektualitas, perlu dikembangkan dengan jalan memberi peluang yang seluas-luasnya bagi pengembagan potensi kemampuan berfikir kritis subyek pendidik untuk mewujudkan tujuannya yaitu, merciptakan individu Muslim, terciptanya rumah tangga Muslim terciptanya warga Negara Muslim, dan terciptanya pemerintahan Muslim,. Dalam hal ini al-Banna menegaskan perlunya sistem pendidikan yang posistif, integral, dan terpadu, yaitu dengan menerapkan metode pendidikan Islam yang sesuai dan universal namun tidak meninggalkan nilai-nilai Islam yang yang murni.

2. Implementasi pendidikan Hasan Al-Banna dalam pendidikan Islam dituangkan dalam metode-metode pendidikan Al-Banna diantarnya yaitu; usrah yang merupakan bagian dari sistem pendidikan berupa kurikulum yang akan dilaksanakan dalam pendidikan Islam yang mencakup aspek, aqidah, ibadah, moral, dan wawasan pengetahuan, metode katibah pelaksanaan melalui metode ceramah dalam pendidikan Islam yaitu peran peserta didik sebagai penerima materi, metode rihlah yaitu metode karya wisata dalam pendidikan Islam bertujuan melatih individu bersikap lebih terbuka, objektif dan luas pandangan mereka terhadap dunia luas, metode daurah dan maktamar merupakan turunan dari metode diskusi yaitu untuk memberikan kesempatan kepada individu untuk bisa mengemukakan pendapatnya.

3. Di Indonesia pemikiran Hasan Al-Banna tentang reformasi pendidikan terealisasikan dengan Undang-undang Sitem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No. 20 tahun 2003. Diantara pemikiran al-Banna yang terelisasikan dengan UU Sisdiknas itu. Pertama, dalam sistem pendidikan yang memiliki tujuan yang sama yaitu menjadikan individu beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia untuk kelangsungan kehidupan bangsa dan Negara. Kedua, dalam keuniversalan metode atau strategi yang ditawarkannya agar dapat menghadapi tantangan lokal maupun global sesuai dengan perkembangan zaman. Ketiga, adanya evalusi dalam sistem pendidikannya yaitu merevisi atau menyempurnakan kembali sistem pendidikan terdahulu sebagai wujun apresiasi pembaharuan. Dengan itu diharapkan sistem dalam lembaga pendidikan Islam dapat diterapkan dengan baik sesui dengan ajaran Islam untuk mencetak kembali insan yang berkompeten, unggul amaliahnya, dan berakhlak mulia.

B. Saran

Berkaitan dengan penelitian ini penulis ingin mengemukakan beberapa saran yaitu, peneliti yang mengambil obyek pemikiran Hasan Al-Banna tentang reformasi sistem pendidikan ini, bukanlah suatu yang bersifat mutlak. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lebih mendalam terhadap pemikiran Hasan Al-Banna baik yang berkenaan dengan pendidikan Islam maupun yang lainnya. Terhadap lembaga-lembaga pendidikan Islam, terutama lembaga pendidikan tinggi

agar mempertimbangkan tentang implementasi gagasan-gagasan Hasan Al-Banna dalam upaya memperbaiki kualitas pendidikan Islam, untuk dapat mengadopsi atau menginovasi model pengembangan pembelajaran dari metode-metode yang telah diterapkan al-Banna dan dapat mengaplikasikannya, khususnya dalam pembaharuan dan pengembangan pelaksanaan pendidikan Islam di sekolah-sekolah dan madrasah-madrasah.

C. Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Demikian pembahasan skripsi yang berjudul, "REFORMASI SISTEM PENDIDIKAN ISLAM (Telaah Pemikiran Hasan Al-Banna dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam), yang dapat penulis sampaikan, semoga kajian ini dapat berguna atau bermanfaat bagi masyarakat secara umum khususnya bagi para pelaku pendidikan, akademisi atau masyarakat yang berkeinginan memajukan dunia pendidikan serta bagi penulis juga. Penulis juga menyadari bahwa pengkajian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis memohon kepada semua pihak atau pembaca sekalian memberikan kritik serta sarannya demi menjadikan penulis lebih baik lagi dalam mengarungi dinamika kehidupan ini. Semoga Allah SWT. senantiasa membimbing kita semua ke jalan lurus yang diridhoi-Nya. *Amiin Yaa Robbal A'lamin*

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Amir dan Rahmat, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*, Yogyakarta: Presma fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakrta: Rineka Cipta, 2001.

Al Wahidi, Aminullah, Sistem Usrah Dalam Tarbiyah Ikhwanul Muslimin Studi Atas Pemikiran Hasan Al Banna, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah jurusan Pendidikan Agam Islam UIN Sunan Kalijaga 2003.

Al-Banna, Hasan *Majmu'ah Rasail al-Iman asy-Syahid Hasan Al-Banna*, terj. Anis Matta dkk, *Risalah pergerakan Ikhwanul Muslimin 1*. Solo: Era Intermedia 2001.

_____, *Majmu'ah Rasail al-Iman asy-Syahid Hasan Al-Banna*, terj. Anis Matta dkk, *Risalah pergerakan Ikhwanul Muslimin 2*, Solo: Era Intermedia 2012.

_____, *Majmu'ah Rasail*, (terj.) Fatimah Az-Zahra, *Wasiat Kepada Tunas-tunas Mudah Ikhwan*, Jakarta: Asaduddin press, 1996.

_____, *Mudzakirat Dakwah wa Da'iyah* (terj.) Salafudin Abu Sayyid, "*Memoar Hasan Al-Banna*",(Solo: Era Intermedia, 2013.

Al-Gahazali, Abdul Khamid, *Haula asasiyat al-Masyru' al-Islami Linahdah al-Ummah*, (terj,) Wahid Ahmadi, *Meretas Jalan Kebangkitan Islam*.

Al-Jundi, Anwar, *Imam Para Da'I dan Mujaddid yang menemui syahid Biografi Hasan Al-Banna*, terj. Kalifurrahman Fath, Solo: Media Insani Press, 2003.

Al-Khatib, Muhammad Abdullah, *Nazhrat fi Risalatit Ta'aalim*, (terj.) Tim Al-I'tihom, *Sarah Risalah Ta'aalim*, 2007.

Al-Masih, Badr Abdurrazak, *Hisbah Hasan Al-Banna*, terj. Abu Zaid Solo: Era Intermedia, 2006.

Al-Qardhawy, Yusuf, *At-Tarbiyyatul Islamiyah wa Madrasatu Hasan Al-Banna*, (terj.) Bustami A Gani, *Pendidikan Islam dan madrasah Hasan Al-Banna*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.

Alsyaiban , Omar Muhammad Al Taumy, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

Angeiny, Irma, "Pengertian Implementasi Menutrut para Ahli", http://el-kawaqi.blogspot.com/2012/12/pengertian-implementasi-menurut para. html.2012.

Arifin, H. M., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara,1993.

Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam; Tradisi dan modernisasi menuju millennium baru*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Esposito, John L, (e.d). *Ensiklopedi Oxford. Dunia Islam Modern*. Jilid II, Bandung: Mizan, 2001.

Feisal, Jusuf Amir, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1987.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 1*, Yogyakarta: Andioffset, 1997.

Islam Liblary, "Koep Islam Azyumardi Azra", http://islamlib.com/ WAWANCARA/azra3.html.2011.

Jamilah, Maryam, "*Para Mujahid Agung*", (terj.) Hamid Lutfi, Bandung: Mizan, 1990.

Jasin, Anwar, "*Kerangka Dasar Pembaharuan Pendidikan Islam : Tinjauan Filosofis*,Studi Pemikiran Pendidikan Modern http://id.netlog.com/ihsandacholfany/blog

Kirmansyah, "Makalah Pemikiran Pendidikan Islam", http://kirmansyah.blogspot .com/2014/07/makalah-pemikiran-pendidikan-islam.html,2014.

Langgulung, Hasan, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, .Bandung: Al-Ma'arif. 1980.

Mahmud, Ali Abdul Halim, *Perangakat-Perangkat Tarbiyah Ikwanul Muslimin*, terj, Wahid Ahmadi Dkk Solo: Era Intermedia, 2011.

_____, *Ikhwanul Muslimin, Konsep Gerakan Terpadu*. Jakarta: Gema Insani Prees. 1997).

Maragustam, *Pemikiran Pendidikan Syekh Nawawi Al-Bantani*, Yogyakarta: Datamedia, 2007.

Media Online, "Pendidikan Islam dalam Pemikiran Hasan al-Banna", http://qalamediaonline. blogspot .com 2012/09/pendidikan-islam-dalam-pemikiran-hasan_17.html. 2012.

Moertimer, Edward, *Islam dan Kekuasaan*, Bandung: Mizan, 1992.

Muchsi, Bashori dan Abdul Wahid, *Pendidikan Islam Kontemporer*, Bandung: Refika Aditama, 2009.

Muhaimin dan Abdul Mujib, "*pemikiran pendidikan Islam": kajian filosofis dan kerangka Operasionanya*, Bandung: Tri Genda Karya, 1990.

Muhlasin, "Pengembangan Kurikulum PAI dalam Pengembangan Mata Pelajaran di Madrasah", http://muhamadmuhlasin.blogspot.com/2011/10/pengembangan-kurikulum-pai-tiap-mata.html.

Munawir, Imam *Mengenal Pribadi 30 Pendekar dan Pemikir Islam dari Masa ke Masa*, Surabaya: Bina Ilmu, 1985.

Musthofa, Jauhar, "*Konsepsi Al-Quran Tentang Alam Semesta Menurut Hasan Al-Banna*", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Nata, Abbudin,, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta; PT. Grafindo Persada, 2001.

_____, *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.

Nurkolis, Artikel Pendidikan Net Work Reformasi Kebijakan Pendidikan Luar Biasa,http://researchengines.educationcreativity.com/nurkolis2.html,2002

Rahman, Mustafa, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Quran*, dalam Paradigma Pendidikan Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Rahnema, Ali, *Para Perintis Jaman Baru Islam*, Bandung: Mizan, 1996.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Kalam Mulia, 2008.

Ruslan, Utsman Abdul Mu'iz, *Pendidikan Politik Ikhwanul Muslimi*, Solo :Era Intermedia, 2000.

S.Lestari dan Ngatini, *Pendidikan Islam Kontekstual*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Sadjali, H. Munawir, *Islam dan tata Negara*, Jakarta: UI Press, 1990.

Saidan, *Perbandingan pemikiran pendidikan Islam antara Hasan al-Banna dan Mohammad Natsir*, Kementrian Agama RI: ISBN, 2011.

Sistem Pendidikan Islam Di Indonesia www.dostoc.co./dcs/44754373/sistem-pendidikan-islam-di-indonesia-dan-pemharuannya,

Sistem pendidikan Islam http://www.academia.edu/5443893/Makalah_Sistem_Pendidikan_Islam_Rekontruksi_Pendid ikan_Islam_Di_Indonesia.

Siswadi, "Reformasi Sistem Pendidikan Islam di Indonesia", dalam *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, Vol. 12 No. 3 September-Desember, 2007.

Sukamdo, Aga, *Membumikan Ikhwanul Muslimin*, Solo: Era Intermedia, 2014.

Sukmadinata, Nana, Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.

Surahmad, Winarno, *Pengantar penelitian Ilmiah; Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990.

Suyanto dan Djihad Hisyam, *Pendidikan Di Indonesia Memasuki Milenium III*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000.

Syukur NC, Fatah, *Teknologi Pendidikan*,Semarang : Rasail, 2004).

Tajab, *Perbandingan Studi tentang Beberapa Aspek Pendidikan Barat Modern, Islam dan Nasional*, Surabaya: Karya Abditama, 1994.

Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1999.

Usman, Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Intermasa, 2002.

Wikipedia, "Biografi Hasan Al-Banna", http://id.wikipedia.org/wiki/Hasan_al-Banna 2012.

Yakan, Fathi, *Revolusi Hasan al- Banna Gerakan Ikhwanul Muslimin Dari Sayid Quthb Sampai Rasyid al- Ghannisy* ,terj. Fauzan Jamal dan Alimin (Jakarta Selatan : Penerbit Harakah, 1998.

Yamin, Martinis *Strategi pembelajaran berbasis kompetensi*, Jakarta: Gaung Prasada Press, 2004.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-01 / RO

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi / TugasAkhir

KepadaYth. :
Ketua Jurusan / Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas IlmuTarbiyah danKeguruan
UIN SunanKalijaga

Menyetujui
Ketua Jurusan PAI
Tanggal: 5/11/2014
H. Suwadi, M.Ag., M.Pd
Pembimbing:
Dr. Korwadi, MAg

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Denganhormat, saya yang bertan datangan di bawahini :

Nama	: Leni Marlina
NIM	: 11411002
Jurusan / Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VI (Enam)
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi / tugasakhir sebagai berikut:

1. Reformasi Sistem Pendidikan Islam Telaah Pemikiran Hasan Al Banna dan Implementasinya Bagi Pendidikan Agama Islam
2. Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid tentang Demokrasi Pendidikan dan implikasinya dalam Pendidikan Islam
3. Konsep Pluralisme Keagamaan menurut Muhammad Natsir: perspektif Pendidikan Agama Islam

130/5 14

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Menyetujui,
Penasehat Akademik

Drs. Sabaruddin, M. Si.
NIP : 19680405 199403 1 003

Pemohon

Leni Marlina
NIM : 11411002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Leni Marlina
Nomor Induk	: 11411002
Jurusan	: PAI
Semester	: VII
Tahun Akademik	: 2014/2015
Judul Skripsi	: REFORMASI SISTEM PENDIDIKAN ISLAM TELAAH PEMIKIRAN HASAN AL-BANNA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM (Analisis Buku Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin Karya Hasan Al-banna)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 18 Nopember 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Nopember 2014

Moderator

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP 19710315 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 18 Nopember 2014
Waktu : 12.30-selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Karwadi, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Leni Marlina
Nomor Induk : 11411002
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : REFORMASI SISTEM PENDIDIKAN ISLAM TELAAH PEMIKIRAN HASAN AL-BANNA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM (Analisis Buku Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin Karya Hasan Al-banna)

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	11410083	Rohanna Dewi Kurniawati	1.	
2.	12410098	Atalia Suci Cahyani		2.
3.	12410261	Bodingati Istiqomah	3.	
4.	12410269	Fitriyani Risnawati		4.
5.	12410252	Faqih M.	5.	
6.	11411008	Eka Nurul Wigayanti		6.

Yogyakarta, 18 Nopember 2014
Moderator

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-06-01/R0**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Leni Marlina

Nim : 11411002

Pembimbing : Dr. Karwadi, M.Ag.

Judul : REFORMASI SISTEM PENDIDIKAN ISLAM (Telaah Pemikiran Hasan Al-Banna dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda tangang Pembimbing
1.	10/11/2014	I	Konsultasi judul dan proposal untuk segera diseminarkan	
2.	18/11/2014	II	Seminar Proposal	
3.	12/12/2014	III	Revisi BAB I dan konsultasi BAB II,BAB III	
4.	23/12/2014	IV	Konsultasi BAB I, BAB II dan BAB III	
5	07/01/2015	V	Revisi BAB 1, BAB II, BAB III	
6.	12/01/2015	VI	ACC BAB 1, dan BAB II, Perbaikan Halaman depan dan BAB IV	
7.	14/01/2015	VII	ACC Skripsi Masih ada sedikit perbaikan	
8.	15/01/2015	VIII	ACC Skripsi dan persiapan Munaqosah	

Yogyakarta, 14 Januari 2015

Pembimbing Skripsi,

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: Leni Marlina
NIM	: 11411002
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai	: Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswa

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama	:	**LENI MARLINA**
NIM	:	**11411002**
Jurusan/Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL	:	**Dr. Muqowim, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I

Dr. H. Susmanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : **LENI MARLINA**

NIM : **11411002**

Jurusan/Progam Studi : **Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA N 2 Wates Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **98,51 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

1..8/8

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.25.103/2015

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : LENI MARLINA
NIM : 11411002
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 12 Januari 2015
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 513056
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN
UIN.02/DT.1/PP.00.9/0004/2015

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a	: Leni Marlina
N I M	: 11411002
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah menempuh ujian bahasa asing (Bahasa Inggris) sebagai pengganti TOEC pada hari Rabu tanggal 24 Desember 2014 dengan skor 400

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Januari 2015
A.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, M. Pd
NIP. 19720815 199703 1 009

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PP.٠٠.٩/٤١٣٠.b/٢٠١٤

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ :

الاسم : Leni Marlina

تاريخ الميلاد : ٢٩ مارس ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ اكتوبر ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٧
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٥٦
فهم المقروء	٢٩
مجموع الدرجات	**٤٤٠**

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٢ أكتوبر ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير
رقم التوظيف : ١٩٦٣١١٠٩ ١٩٩١٠٣ ١٠٠٢

CURRICULUM VITAE

1. BIODATA

Nama	: Leni Marlina
Tempat, tanggal lahir	: Jakarta, 29 Maret 1994
Agama	: Islam
Nama Ayah	: Uus Rohimat
Nama Ibu	: Wiwi
Alamat	: Ds. Cijeruk, RT.002, RW.005, Kec. Dayeuhluhur, Kab. Cilacap, Jawa Tengah
No. HP	: 087739700251
E-mail	: Eiinylmarlina@Yahoo.Com

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

1999-2005	: SD Negeri 1 Cijeruk
2005-2008	: SMP Negeri 1 Dayeuhluhur
2008-2011	: SMA Negeri 1 Majenang
2011-2015	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Januari 2015

Penulis,

Leni Marliana
NIM: 11411002